

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE
II DENGAN SENAM KAKI DIABETIK UNTUK MENURUNKAN KADAR
GLUKOSA DARAH DI RUANG RAUDHAH RS PKU MUHAMADIYAH
YOGYAKARTA**

Varamadila Putri¹, Novita Nirmalasari²

E-mail : varamadilaputri03@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes Melilitus (DM) terjadi ketika produksi insulin pada pankreas tidak mencukupi atau pada saat insulin tidak dapat digunakan secara efektif oleh tubuh. Penerapan senam kaki dapat bermanfaat bagi penderita diabetes mellitus tipe II yaitu mampu menurunkan kadar glukosa darahnya. Penurunan ini terjadi setelah dilakukan penerapan senam kaki dikarenakan senam kaki diabetik merupakan senam arobik yang minimal efek samping dengan gerakan yang ritmis, menyenangkan, tidak membosankan dan dapat dilakukan serta diikuti oleh semua umur.

Tujuan : Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien DM tipe II dengan penerapan senam kaki diabetik untuk menurunkan kadar glukosa darah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian observative-partisipatif yang dilakukan pada pasien DM tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Implementasi berupa senam kaki diabetik yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam 3 hari implementasi kepada 2 subjek. Luaran yang diukur adalah kadar glukosa darah.

Hasil : Senam kaki diabetik berpengaruh pada penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II pada subjek 1 Tn. H sebelum dilakukan senam kaki diabetik kadar gula darah adalah 201mg/dl menjadi 193mg/dl sedangkan pada subjek II Tn. C sebelum dilakukan senam kaki diabetik nilai kadar glukosa darah adalah 203 mg/dl menjadi 202 mg/dl.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh penurunan kadar glukosa darah pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi senam kaki diabetik selama 15 menit setiap implementasi. Senam kaki diabetik direkomendasikan sebagai terapi nonfarmakologi untuk pasien DM tipe II agar kadar glukosa darah tetap terkontrol.

Kata Kunci : *Diabetes Mellitus, Senam Kaki, Gula Darah*

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**NURSING CARE OF TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS USING
DIABETIC FOOT GYMNASTICS TO REDUCE BLOOD GLUCOSE LEVELS IN
RAUDHAH ROOM PKU MUHAMADIYAH HOSPITAL, YOGYAKARTA**

Varamadila Putri¹, Novita Nirmalasari²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Gaamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail : varamadilaputri03@gmail.com

ABSTRACT

Background : Diabetes Mellitus (DM) occurs when insulin production in the pancreas is insufficient or when insulin cannot be used effectively by the body. The application of foot exercises can be beneficial for people with type II diabetes mellitus, namely being able to lower their blood glucose levels. This decrease occurred after the application of foot exercises because diabetic foot exercises are aerobic exercises with minimal side effects with rhythmic, fun, not boring movements and can be performed and followed by all ages.

Objective : Analyzing nursing care in type II DM patients with the application of diabetic foot exercises to reduce blood glucose levels at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Methodology : This study used an observative-participatory research method conducted on type II DM patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. The implementation was in the form of diabetic foot exercises which were carried out 2 times in 3 days of implementation for 2 subjects. The output measured was blood glucose levels.

Result : Diabetic foot exercise has an effect on reducing blood glucose levels in patients with type II diabetes mellitus in the subject of 1 Tn. H, before the diabetic foot exercise was carried out, blood sugar levels were 201 mg/dl to 193 mg/dl while in subject II, Tn. C before the diabetic foot exercise, the blood glucose level was 203 mg/dl to 202 mg/dl.

Conclusion: There is an effect of reducing blood glucose levels in patients before and after the intervention of diabetic foot exercise for 15 minutes each implementation. Diabetic foot exercise is recommended as a non-pharmacological therapy for type II DM patients to keep blood glucose levels under control.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Foot Exercise, Blood Sugar*

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta